

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Klaten antara yang diajar dengan menggunakan multimedia flash dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan multimedia flash dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Klaten lebih efektif dari pada pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan media konvensional, dengan bobot keefektifan sebesar **12,49%**.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan multimedia flash terbukti efektif dibandingkan dengan menggunakan media konvensional. Disamping itu penggunaan multimedia flash dapat meningkatkan prestasi penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik.

Bahasa Jerman termasuk bahasa asing yang baru bagi peserta didik. Tujuan pengajaran bahasa asing adalah peserta didik terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, atau peserta didik terampil dalam hal menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan kepada manusia lainnya baik dalam situasi formal maupun situasi non formal. Untuk bisa melakukan hal itu seseorang harus memiliki penguasaan kosakata. Karena dengan penguasaan kosakata yang cukup seseorang mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik. Oleh karena itu, tanpa memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai, seseorang tidak bisa berkomunikasi dengan baik. Berkaitan dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan tujuan pengajaran bahasa Jerman di SMA, perlu diusahakan pembelajaran yang mengajak peserta didik aktif menggunakan bahasa Jerman untuk melatih keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, guru harus bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat supaya peserta didik bisa berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya dengan memanfaatkan multimedia flash sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Multimedia flash belum pernah digunakan dalam penyampaian materi Bahasa Jerman di sekolah ini. Multimedia flash sendiri merupakan salah satu jenis media pembelajaran berbasis komputer. Jadi multimedia flash ini berbentuk

perangkat lunak yang di jalankan dengan perantara perangkat komputer. Multimedia flash sebagai media pembelajaran dikemas dalam bentuk perpaduan teks, simbol, gambar, dan suara yang digunakan untuk menyampaikan materi. Selain itu, juga disertakan contoh soal dan tanya jawab terkait materi yang telah diberikan.

Jadi penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik akan meningkat karena melibatkan lebih banyak paca indera, karena semakin banyak panca indra yang dimanfaatkan oleh peserta didik, semakin baik daya ingat peserta didik. Kemampuan daya serap manusia menurut Edgar Dale adalah penglihatan 82%, pendengaran 11%, penciuman 1%, pengecapan 2,5% dan perabaan 3,5%. Dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki oleh media ini, diharapkan peserta didik akan lebih tertarik tanpa dibebani rasa takut, dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Jerman terutama pada penguasaan kosakata.

Pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia flash ini dapat merangsang kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik karena multimedia flash adalah suatu media pembelajaran interaktif yang mampu menghadirkan gambar animasi, suara, teks secara bersamaan dalam bentuk format flash (swf) dan (AXE) yang dijalankan dengan menggunakan perangkat komputer, sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Kombinasi antara penggunaan media ini dan latihan yang berkelanjutan akan membantu memperbanyak penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Sehingga hal ini akan berakibat pada prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik yang meningkat dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran

Dari penjelasan di atas, pada dasarnya hal terpenting yang diharapkan terjadi pada penggunaan multimedia flash adalah adanya perubahan sikap dalam diri peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama bahasa Jerman. Perubahan sikap ini dapat ditandai dengan adanya perubahan cara pandang peserta didik tentang pembelajaran bahasa Jerman khususnya pembelajaran kosakata. Peserta didik tidak lagi bersikap pasif melainkan menjadi lebih aktif mengikuti pelajaran. Selain itu juga peserta didik bisa mempelajari sendiri bahasa Jerman dirumah dengan menggunakan media ini karena multimedia flash merupakan salah satu jenis multimedia interaktif atau lebih dikenal dengan nama ‘*Computer Assisted Instruction – CAI*, atau *Computer Assisted Learning*‘ atau pembelajaran dengan bantuan computer. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa multimedia flash terbukti efektif dalam pembelajaran kosakata dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

C. Saran

Berdasarkan penjabaran dan kesimpulan yang dirangkum di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sekolah, diharapkan memaksimalkan fasilitas, sarana dan prasarana serta memberikan dukungan terhadap pengembangan media dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Guru, disarankan untuk menerapkan multimedia flash dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik karena media ini terbukti memberi dampak positif pada penguasaan kosakata peserta didik.
3. Peneliti lain, disarankan menggunakan media ini untuk meneliti keterampilan yang lain, karena media ini memiliki kemampuan untuk semua jenis keterampilan berbahasa seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA. Jakarta: BSNP
- Bättig, Mariane. 2009. Lernsoftware: Deutsch als Zweitsprache für Kindergarten und Unterstufe. <http://www.imedias.ch/lernmedien/rezensionen-offline/pdfs-offline-rezensionen/Deutsch-als-zweitsprache-kiga.pdf>. Diunduh pada tanggal 21 Februari 2011.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Gava Media.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Sekolah menengah Atas dan Madrasah Aliyah kurikulum 2004*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Panduan Materi Bahasa Jerman Ujian Akhir Nasional SMA/MA*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Dieter, Gotz, dkk. 1993. *Langenscheidt Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin & Munchen: Langenscheidt Graphischer Großbetrieb Pößneck.
- Dinas Pariwisata Prov. D.I. Yogyakarta. 2009. Statistik kepariwisataan. Yogyakarta: Dispar DIY.

- Djiwandono, Soenardi.2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachenunterricht Hardware, Software, und Methodi*. Braunschweig: Universitat Braunschweig.
- Fachrurrozi, Azis, dkk. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Yogyakarta: Bania Publishing
- Gayeski, Diane. (1993). *Multimedia for Learning*. Englewood Cliffs: Educational Technology Publications.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistim*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hamzah, Amir. 1985. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*, Jakarta: PT Gramedia.
- Heyd, Getraude. 1990. *Deutsch Lernen*. <http://vhs-bildungsnetz.de/> pbs-referenten vhs-bildungsnetz servlet is Global. Diunduh pada tanggal 21 Februari 2011.
- Hughes, A. 1999. *Testing for Language Teachers*. Inggris: Cambridge University Press.
- Jihad, Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lado, R. 1961. *Language teaching. A scientific approach*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Co.LTD.
- _____. 1977. *Language Testing*. London: Longman.
- McCarten, Jeane. 2007. *Teaching Vocabulary. Lessons from the Corpus Lessons for the Classroom*.USA: Cambridge University Press.
- Musfiqon, HM. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Belajar. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nunan, David. 1989. *Designing Task for the Communicative Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pendidikan Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prastowo, Andi. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Puspitosari, Heni. 2010. *Membuat Presentasi Multimedia*. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative.
- Richard, Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education.
- Rini, Banedigta. 2010. *Adobe Flash CS5 untuk Membuat Animasi Kartun*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pelaksanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Arieska Opta. 2011. *Penggunaan Media Tell Me More dan Implikasinya terhadap Kemampuan Mendengar Siswa Kelas XI Pasch SMA Negeri I Malang*. Skripsi. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastrajerman/article/view/17598>. Diunduh pada tanggal 9 Agustus 2012.
- Strauss, Dieter. 1988. *Teori dan Praktik Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Katalis.
- Sudjianto. 2004. Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Jepang. Jurnal. http://3A%2F%2Ffile.upi.edu%2FDirektori%2FFPBS%2FJUR.PEND._BAHASA_JEPANG%2F195906051985031SUDJIANTO%2F8._Makalah_Pendekatan_Komunikatif.pdf&ei=RL8jUKeQEtdQrQe574GIBg&usg=AFQjCNF63KGQguPQH3WeG6-6FF3BeacOnw.pdf. Diunduh pada tanggal 9 Agustus 2012.
- Supranto. 1992. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: PT Rineka Karya.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2003. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syamsudin. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.